

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL**

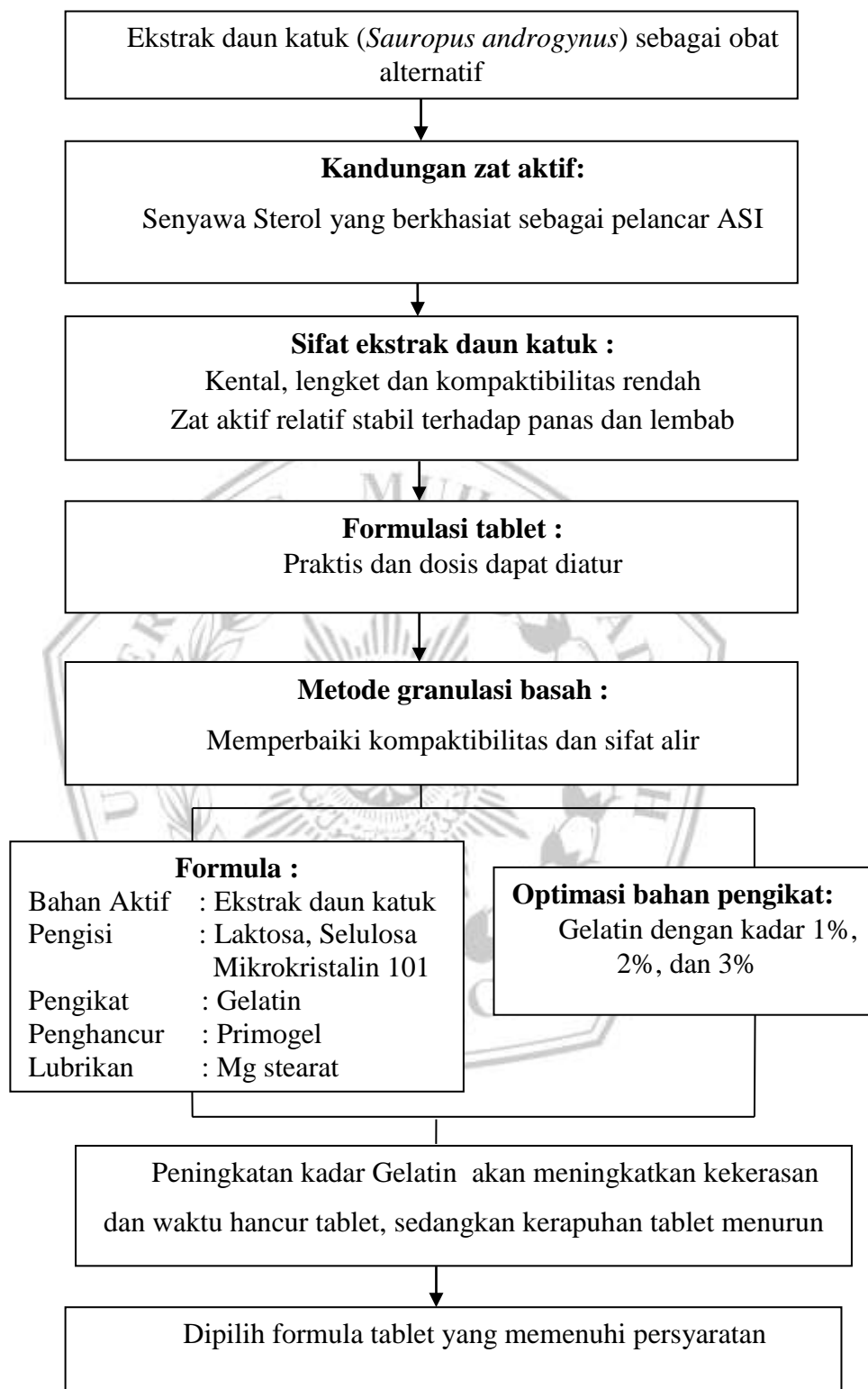
#### **3.1 Uraian Skema Konseptual**

Katuk merupakan salah satu tanaman obat asli Indonesia yang telah lama digunakan sebagai obat tradisional. Tanaman ini mengandung berbagai macam senyawa aktif diantaranya ialah alkaloid dan sterol yang memiliki khasiat sebagai pelancar ASI. Penggunaan daun katuk sebagai obat tradisional dimasyarakat dilakukan dengan merebus atau sebagai serbuk campuran yang siap di seduh dengan air panas. PT Hermed memproduksi ekstrak daun katuk yang didalamnya juga mengandung daun katuk dalam bentuk kaplet.

Sebelum dikembangkan menjadi sediaan tablet perlu dilakukan studi praformulasi untuk mengetahui sifat fisika, kimia dan stabilitas zat aktif dari ekstrak daun katuk. Komponen aktif daun katuk relatif stabil terhadap suhu dan kelembapan, ekstrak daun katuk bersifat kental, lengket dan memiliki kompaktibilitas yang rendah. Oleh karena itu, formulasi tablet ekstrak daun katuk diperlukan penambahan bahan pengikat untuk mengatasi kompaktibilitas dan daya tahan tablet serta mengatasi penyatuan partikel serbuk dengan penggunaan metode granulasi basah.

Pada penelitian ini digunakan bahan pengikat Gelatin untuk meningkatkan kompaktibilitas dan memperbaiki sifat alir granul pada proses tabletasi sehingga dapat diperoleh tablet ekstrak daun katuk yang memenuhi persyaratan. Pada pengembangan formula tablet ekstrak daun katuk digunakan kadar Gelatin 1%, 2%, dan 3%. Peningkatan kadar Gelatin akan menyebabkan waktu hancur tablet, peningkatan kekerasan, sedangkan kerapuhan tablet akan menurun. Skema kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar 3.1

### 3.1 Skema Kerangka Konseptual



**Gambar 3.1** Skema Kerangka Konseptual